

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Riset ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh dari modal, tenaga kerja, dan bahan baku terhadap pendapatan para pengrajin batu bata di desa Pringtulis, Nalumsari, Jepara. Dalam riset ini sampel yang diambil sebanyak 66 responden dari pengrajin batu bata di desa Pringtulis, Nalumsari, Jepara. Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini, maka analisis data yang dilakukan serta pembahasan yang telah di jelaskan pada bab sebelumnya, maka di dapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel modal ialah variabel independen yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan para pengrajin batu bata di desa Pringtulis, Nalumsari, Jepara. Artinya makin banyak modal yang di keluarkan semakin banyak pula produksi yang akan di hasilkan, dengan banyaknya produksi akan bertambah juga pendapatan pada pengerajin batu bata di Desa Pringtulis, Nalumsari, Jepara.
2. Variabel tenaga kerja merupakan variabel independen yang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pengrajin batu bata yang ada di desa Pringtulis, Nalumsari, Jepara. Artinya makin banyak tenaga kerja yang di punyai maka semakin cepat dan semakin banyak pula hasil produksi yang dihasilnya, dengan banyaknya produksi yang dihasilnkan maka akan bertambah juga pendapatan pada pengerajin batu bata di Desa Pringtulis, Nalumsari, Jepara.
3. Variabel bahan baku merupakan variabel independen yang memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan pengrajin batu bata di desa Pringtulis, Nalumsari, Jepara. Artinya jika semakin banyak bahan baku yang digunakan maka makin menurun pendapatan para pengrajin batu bata. Hal ini disebabkan jika banyak bahan baku yang dibeli maka semakin sedikit penghasilan pengrajin, dikarenakan pengeluaran terhadap pembelian bahan baku maka bertambah juga modal yang akan dikeluarkan, dan hal tersebut dapat mempengaruhi pendapatan yang didapatkan. Atau bisa diartikan semakin rendah harga bahan baku maka semakin tinggi pendapatan pengrajin batu bata di Desa Pringtulis, Nalumsari, Jepara.

## B. Keterbatasan penelitian

Berdasarkan pada riset ini tentu masih banyak keterbatasan yang dialami meskipun sudah diupayakan semaksimal mungkin, sehingga untuk peneliti selanjutnya dapat mempebaikinya. Berikut keterbatasan dalam riset ini:

1. Jumlah responden pada penelitian ini hanya 66 orang, tentu masih kurang untuk memperlihatkan kondisi yang sesungguhnya.
2. Pada proses pengambilan data responden, informasi yang diberikan responden melalui kuesioner biasanya belum bisa menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya, hal tersebut biasa terjadi karena perbedaan pemikiran, dan pemahaman yang berbeda tiap responden.

## C. Saran

Berdasarkan hasil riset yang telah didapatkan, maka peneliti dapat memberikan saran kepada pihak-pihak terkait yaitu sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya
  - a. Pada penelitian yang akan datang, peneliti berikutnya diharapkan untuk mengambil sampel yang lebih banyak, hal tersebut bertujuan untuk mengetahui keakuratan dalam penelitian.
  - b. Riset ini hanya meneliti pengaruh dari variabel modal, tenaga kerja, dan bahan baku saja. Sedangkan masih ada beberapa factor lain yang dapat memberikan pengaruh terhadap pendapatan pengrajin batu bata.
  - c. Melakukan penelitian yang lebih lanjut, hal ini agar dapat mengetahui dan menilai perubahan perilaku responden dari waktu ke waktu.
2. Bagi pengrajin batu bata
  - a. Pengrajin batu bata diharap bisa meningkatkan produksinya dan menambah jumlah tenaga kerja agar dapat mengurangi masalah pengangguran.
  - b. Pengrajin batu bata diharap meningkatkan aspek bahan baku dan juga modal agar dapat memproduksi batu bata lebih banyak dan berimbas pada peningkatan pendapatan.